

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Persada Bandar Lampung pada tanggal 7-21 Mei 2014 semester genap tahun ajaran 2013-2014.

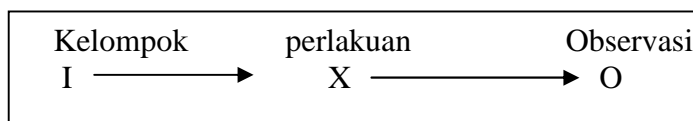
B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester genap SMA Persada Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Sampel tersebut adalah siswa kelas X1 yang berjumlah 30 siswa. Menurut Margono (2005: 127) yang dimaksud *cluster random sampling* yaitu populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluster* misalnya kelas sebagai *cluster*.

C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *One-Shot Case Study*. Kelas diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* kemudian diobservasi hasilnya.

Struktur desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Desain *One – Shot Case Study* (dimodifikasi dari Sugiyono, 2013:74).

Keterangan : I = Kelas X1; X = Perlakuan model pembelajaran *Talking Stick*; O = Observasi Aktivitas Kerjasama siswa.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu prapenelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah dari tahap tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Prapenelitian

Kegiatan yang dilakukan pada prapenelitian sebagai berikut :

- a. Membuat surat izin penelitian ke sekolah tempat diadakannya penelitian.
- b. Mengadakan observasi ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang akan diteliti.
- c. Menetapkan sampel penelitian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d. Membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk setiap pertemuan.
- e. Membuat lembar observasi untuk mengetahui aktivitas kerjasama siswa.

2. Pelaksanaan Penelitian

Mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Pendahuluan

1) Siswa diberikan apersepsi. Guru menanyakan:

(Pertemuan I); "Bagaimana kondisi lingkungan disekitar kalian saat ini?"

(Pertemuan II); "Bagaimana pengaruh pencemaran di lingkungan kita terhadap kelangsungan hidup makhluk hidup?"

2) Siswa memperoleh motivasi dari guru:

(Pertemuan I): "Dengan mempelajari materi ini, kita dapat mengetahui aktivitas manusia yang dapat merusak lingkungan sehingga kita dapat menghindari aktivitas tersebut".

(Pertemuan II): "Dengan mempelajari materi ini, kita dapat mengetahui jenis-jenis limbah dan bagaimana cara daur ulangnya".

3) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai diakhir pembelajaran. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick*.

4) Siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa mendengarkan materi pengantar yang disampaikan oleh guru.
Pertemuan pertama mengenai pencemaran, jenis dan sumbernya.
Pertemuan kedua mengenai limbah.
- 2) Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 3) Siswa berdiskusi mengerjakan LKS dengan dibimbing dan diawasi oleh guru.
- 4) Siswa mengumpulkan lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan dan didiskusikan.
- 5) Guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa pada anggota kelompok dan siswa yang mendapatkan tongkat harus menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru sedangkan anggota kelompok yang lain dapat membantu apa bila siswa yang memegang tongkat tidak dapat menjawab. Seperti itu seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat giliran.

c. Penutup

- 1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan dalam setiap pertemuan.
- 2) Guru meminta siswa untuk membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- 3) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

E. Jenis Data dan Teknik Pengambilan Data

Jenis dan teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah :

1. Jenis Data

Data penelitian berupa data kualitatif yaitu aktivitas kerjasama siswa.

2. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan lembar observasi aktivitas kerjasama siswa. Data aktivitas kerjasama siswa diperoleh melalui lembar observasi aktivitas kerjasama siswa berisi semua aspek kegiatan yang diamati pada saat proses pembelajaran. Setiap siswa diamati point kegiatan yang dilakukan dengan cara memberi tanda () pada lembar observasi sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data Aktivitas Kerjasama Siswa

Data aktivitas kerjasama siswa selama proses pembelajaran berlangsung merupakan data yang diambil melalui observasi. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan indeks aktivitas kerjasama siswa. Langkah-langkah yang dilakukan untuk yaitu:

a) Menghitung rata-rata skor aktivitas dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan \bar{x} = Rata-rata skor aktivitas kerjasama siswa

x_i = Jumlah skor maksimal yang diperoleh

n = Jumlah skor maksimum
(dimodifikasi dari Sudjana, 2002: 67)

Proses analisis data aktivitas kerjasama siswa adalah dengan memberikan skor pada setiap indikator yang dipenuhi siswa pada lembar observasi aktivitas kerjasama siswa pada tabel dibawah ini

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Kerjasama Siswa

No.	Nama	Aspek yang diamati															
		A				B				C				D			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
dst																	
Jumlah																	
x_i																	
\bar{t}																	

Keterangan:

A. Berbicara

1. Berani mengungkapkan pendapat
2. Menanggapi pendapat teman
3. Bertanya pada teman atau guru
4. Menjawab pertanyaan guru

B. Mendengar

1. Mendengarkan pendapat teman
2. Memperhatikan informasi/penjelasan yang disampaikan teman atau guru
3. Memperhatikan apa yang dilakukan teman (menyimak)
4. Merespon apa yang dikatakan teman

C. Berbagi Ide

1. Memberikan masukan yang membangun kelompoknya
2. Memberikan masukan yang tidak membangun kelompoknya
3. Memberikan kritikan positif yang membangun kelompoknya
4. Memberikan kritikan positif yang tidak membangun kelompoknya

D. Membantu Kelompok

1. Tetap berada dalam kelompok
2. Mengerjakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya
3. Membantu teman dalam menyelesaikan tugasnya
4. Bekerjasama dalam kelompok

Sumber: Eggen dan Don (2012: 152)

Pedoman penskoran aktivitas kerjasama siswa diberikan berdasarkan

kriteria:

Skor 4 bila kemampuan sangat baik (bila 4 indikator dilaksanakan)

Skor 3 bila kemampuan baik (bila 3 indikator dilaksanakan)

Skor 2 bila keterampilan cukup (2 indikator dilaksanakan)

Skor 1 bila keterampilan kurang baik (1 indikator dilaksanakan)

Skor 0 bila keterampilan sangat kurang (indikator tidak dilaksanakan)

b) Menafsirkan atau menentukan kategori Indeks Aktivitas Kerjasama

Siswa sesuai klasifikasi pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Klasifikasi Indeks Aktivitas Kerjasama Siswa

No	Persentase	Kategori
1.	80,1 % - 100%	Sangat baik
2.	60,1% - 80%	Baik
3.	40,1% - 60%	Cukup
4.	20,1% - 40%	Kurang baik
5	0,0% - 20%	Sangat kurang

Sumber: dimodifikasi dari Arikunto (2010: 245)